

**Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning*, Kemandirian Belajar, Sarana Pembelajaran *Online*, Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun Pelajaran 2020/ 2021**

**Kristiani Natalia Dalima<sup>1</sup>, I Komang Winatha<sup>2</sup>, Tedi Rusman<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung  
Email: kristianinats09@gmail.com

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung  
Email: ikomang.winatha@fkip.unila.ac.id

<sup>3</sup>Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung  
Email: tedi.rusman@fkip.unila.ac.id

Received: 10 November, 2021; Accepted: 20 Desember 2021; Published: 20 Desember, 2021

**Abstrak**

Penelitian ini membahas permasalahan rendahnya motivasi belajar ekonomi peserta didik Kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun Pelajaran 2020/2021. Sehingga, tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui tingkat motivasi belajar ekonomi peserta didik Kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun Pelajaran 2020/2021 selama pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif verifikatif dengan pendekatan *expost facto* dan *survey*, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara *online*, dan angket. Penelitian diuji secara parsial dan simultan terhadap 55 orang peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial, diperoleh kesimpulan bahwa besarnya pengaruh pemanfaatan *e-learning* ( $X_1$ ) terhadap motivasi belajar ekonomi ( $Y$ ) yaitu 0.140 atau 14%, kemandirian belajar ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar ekonomi ( $Y$ ) yaitu 0.097 atau 9.7%, sarana pembelajaran *online* ( $X_3$ ) terhadap motivasi belajar ekonomi ( $Y$ ) yaitu 0.134 atau 13.4%, dan perhatian orang tua ( $X_4$ ) terhadap motivasi belajar ekonomi yaitu 0.147 atau 14.7%. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan, diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh pemanfaatan *e-learning*, kemandirian belajar, sarana pembelajaran *online*, dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun Pelajaran 2020/2021 sebesar 0.397 atau 39,7% dengan perolehan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $8.243 > 2.56$  dan nilai signifikansi  $< (\alpha)$  atau  $0.000 < 0.05$ .

**Kata kunci:** Motivasi Belajar Ekonomi; Pembelajaran Daring;

### Abstract

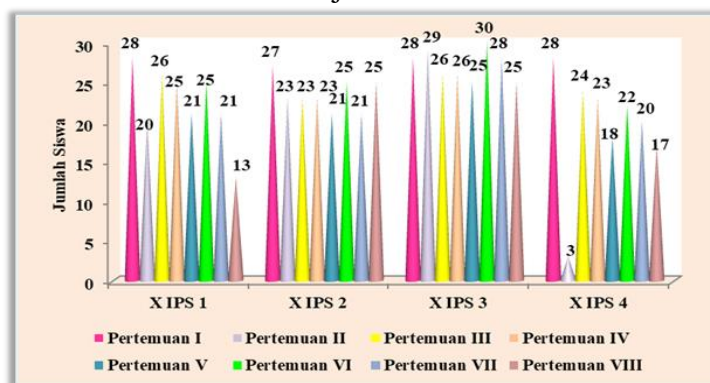
This reaserch was discusses the probleming of the low motivation to study economic for grade X of Social Science students at State 1 Padang Cermin Senior High School. Thus, the purpose of this research is to determine the level of economic learning motivation students at grade X of Social Science State 1 Padang Cermin Senior High School on Academic Year 2020/2021 during online learning at pandemic covid-19. The method used in this research was descriptive verificative with expost facto and survey approaches, with data collection techniques through observation, online interview, and questionnaire.. This reaserch was tested partially and simultaneously to 55 students. Based on the result of partially test, it was conclude that the effect of e-learning utilization ( $X_1$ ) on the economic learning motivation (Y) was 0.140 or 14%, learning independence ( $X_2$ ) on the economic learning motivation (Y) was 0.097 or 9.7%, online learning facilities ( $X_3$ ) on the economic learning motivation (Y) was 0.134 or 13.4%, and parental attention ( $X_4$ ) on the economic learning motivation (Y) was 0.147 or 14.7%. Based on the result of simultaneously test, it was conclude that there was an effect of e-learning utilization, learning independence, online learning facilities, and parental attention on the economic learning motivation of students Grade X of Social Science State 1 Padang Cermin Senior High School at Academic Year 2020/2021 which was 0.397 or 39.7% with the acquisition of  $F_{count} > F_{table}$  or  $8.243 > 2.56$  and significant value  $< (\alpha)$  or  $0.000 < 0.05$ .

**Keywords:** Economic Learning Motivation; Online Learning

## PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Padang Cermin diperoleh informasi bahwa tingkat partisipasi peserta didik kelas X IPS tergolong rendah, akibat terjadinya perubahan sistem pembelajaran konvensional menjadi daring selama pandemi covid-19. Hal ini dapat diamati pada gambar 1 berikut.

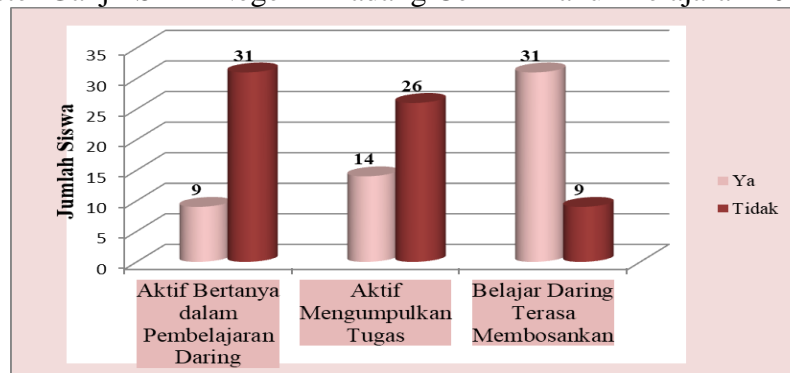
Gambar: 1  
Grafik Tingkat Kehadiran Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun Pelajaran 2020/2021



Berdasarkan gambar 1 dapat dipahami bahwa, tingkat partisipasi belajar ekonomi peserta didik Kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun Pelajaran 2020/2021 tergolong rendah, yang diduga dipengaruhi oleh rendahnya pemanfaatan *e-learning*, kemandirian belajar peserta didik yang masih rendah, terbatasnya sarana pembelajaran *online*, dan sebagian besar orang tua belum dapat mendampingi serta memperhatikan perkembangan belajar anak-anaknya. Pernyataan ini didukung oleh teori Motivasi Abraham Maslow bahwa, aktivitas manusia dibangkitkan melalui berbagai bentuk kebutuhan, seperti fisiologi, rasa aman, cinta, penghargaan, dan aktualisasi diri yang dapat memotivasi perilaku individu (Lilik, 2011). Sehingga, jika kebutuhan yang mendukung aktivitas belajar tercukupi, maka akan meningkatkan motivasi belajar. Tingkat motivasi belajar ekonomi peserta didik Kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat diamati pada gambar 2 berikut.

Gambar : 2

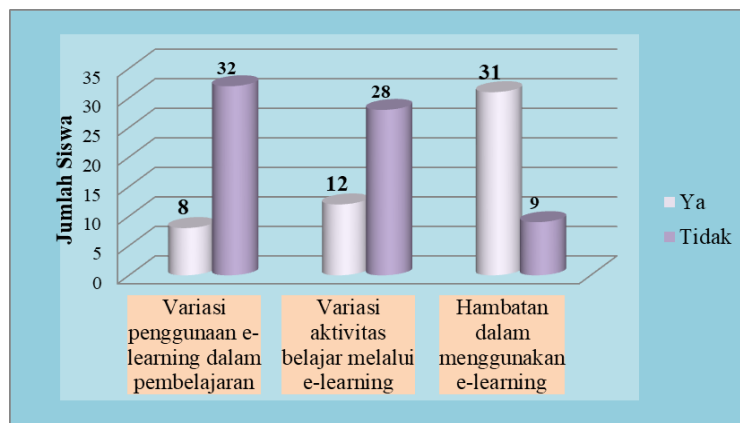
Grafik Hasil Angket Pra Penelitian Motivasi Belajar Ekonomi Kelas X IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun Pelajaran 2020/2021



Berdasarkan gambar 2 dapat dipahami bahwa, tingkat motivasi belajar ekonomi peserta didik tergolong rendah. Hal ini dipengaruhi oleh peserta didik yang tidak aktif bertanya dan mengumpulkan tugas, serta pembelajaran daring yang terasa membosankan akibat kurangnya interaksi. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa SMA Negeri 1 Padang Cermin hanya menggunakan *e-learning google classroom* dan terdapat hambatan dalam implementasinya yang dapat diamati pada gambar 3 berikut.

Gambar : 3

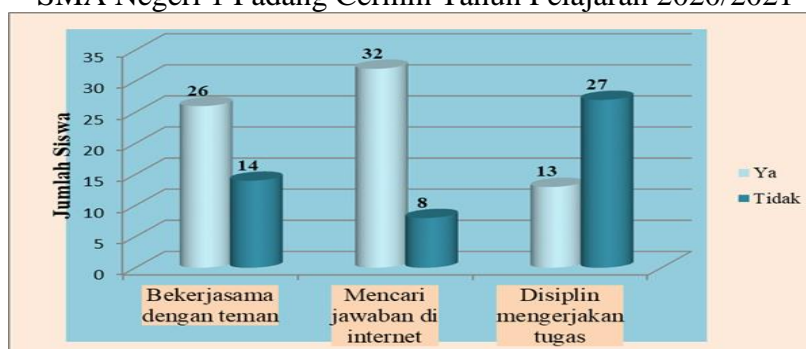
Grafik Hasil Angket Pra Penelitian Pemanfaatan *E-Learning* Kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun Pelajaran 2020/2021



Berdasarkan gambar 3, dapat dipahami bahwa masih rendahnya variasi pemanfaatan *e-learning* dan aktivitas belajar daring, serta terdapat hambatan ketersediaan jaringan internet akibat perbedaan lokasi tempat tinggal peserta didik. Hal ini yang mengakibatkan rendahnya kemandirian belajar peserta didik selama pembelajaran daring. Pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran daring menjadi solusi untuk mengatasi sikap pasif peserta didik, membangkitkan semangat, dan kemandirian belajar (Nana & Surahman, 2019). Sehingga, jika variasi pemanfaatan *e-learning* dan aktivitas belajar daring rendah, serta terdapat hambatan dalam implementasinya maka akan berdampak pada kemandirian belajar peserta didik yang dapat diamati pada gambar 4 berikut.

Gambar : 4

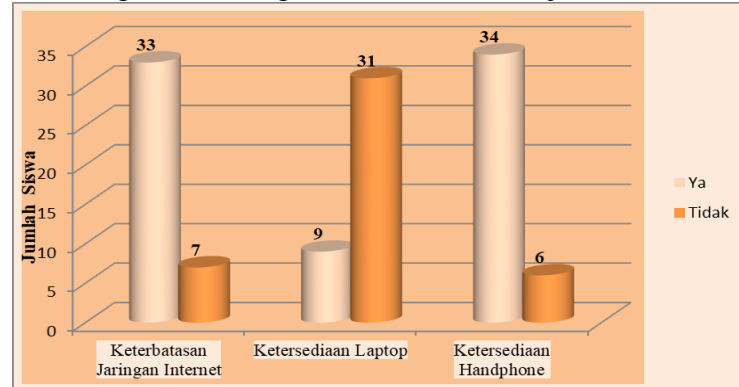
Grafik Hasil Angket Pra Penelitian Kemandirian Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun Pelajaran 2020/2021



Berdasarkan gambar 4, dapat dipahami bahwa kemandirian belajar peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini dipengaruhi oleh sebagian besar peserta didik bekerjasama dengan teman, mencari jawaban di internet, dan tidak disiplin mengerjakan tugas yang diakibatkan oleh keterbatasan sarana pembelajaran *online* yang mendukung pelaksanaan pembelajaran daring. (Firman & Rahayu, 2020), pelaksanaan pembelajaran daring dapat melatih tanggung jawab dan berpusat pada

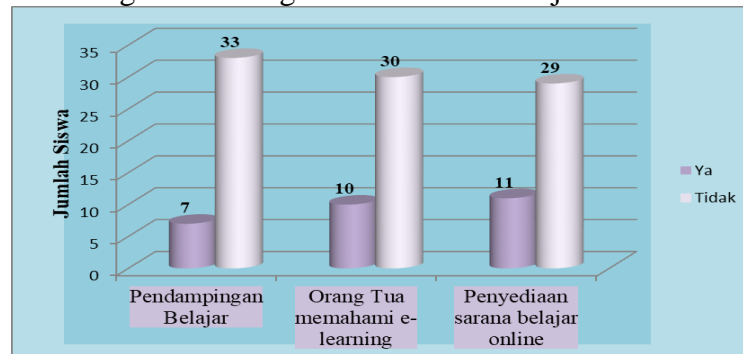
*student centered learning*. Sehingga, melalui pembelajaran daring diharapkan dapat membangkitkan kemandirian dan motivasi belajar. Motivasi belajar ekonomi peserta didik Kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin dipengaruhi oleh keterbatasan sarana pembelajaran *online* yang dapat diamati berikut.

Gambar : 5  
Grafik Hasil Angket Pra Penelitian Sarana Pembelajaran *Online* Kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun Pelajaran 2020/2021



Berdasarkan gambar 5 dapat dipahami bahwa, sebagian besar peserta didik mengalami keterbatasan pada jaringan internet akibat perbedaan lokasi tempat tinggal dan laptop untuk melaksanakan pembelajaran daring dari rumah. Hal ini dipengaruhi oleh melesunya perekonomian orang tua selama masa pandemi covid-19, sehingga belum dapat memenuhi kebutuhan belajar anak-anaknya. (Fadlilah, 2020), jika sarana yang mendukung pembelajaran daring tersedia secara lengkap, maka dapat meningkatkan motivasi belajar. Sehingga, diperlukan peran perhatian orang tua dalam upaya memenuhi kebutuhan sarana pembelajaran *online* untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anaknya dirumah yang dapat diamati berikut.

Gambar : 6  
Grafik Hasil Angket Pra Penelitian Perhatian Orang Tua Kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun Pelajaran 2020/2021



Berdasarkan gambar 6, dapat dipahami bahwa sebagian besar orang tua peserta didik tidak dapat mendampingi belajar anak-anaknya selama di rumah, tidak paham dengan *e-learning*, dan keterbatasan ekonomi orang tua akibat pandemi covid-19 dalam menyediakan sarana pembelajaran *online*. (Endriani, 2016) bentuk perhatian yang dapat diberikan orang tua selama pembelajaran daring, yaitu penyediaan dan pengaturan waktu belajar, bantuan mengatasi masalah, pengawasan belajar anak, dan penyediaan fasilitas belajar. Sehingga, melalui perhatian orang tua diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar ekonomi peserta didik selama pembelajaran daring.

## **METODE**

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif verifikatif untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan pada fakta-fakta yang ada (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan melalui observasi, wawancara *online whatsapp*, dan angket berupa *google formulir*. Populasi pada penelitian ini yaitu 123 peserta didik dan besarnya sampel 55 orang peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial Menggunakan Nilai R Square**

<b>Hipotesis</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std.Error of the Estimate</b>
Pengaruh Parsial Pemanfaatan <i>E-Learning</i> ( $X_1$ ) terhadap Motivasi Belajar ( $Y$ )	0.374	0.140	0.124	2.489
Pengaruh Parsial Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Belajar ( $Y$ )	0.311	0.097	0.080	2.551
Pengaruh Parsial Sarana Pembelajaran <i>Online</i> ( $X_3$ ) terhadap Motivasi Belajar ( $Y$ )	0.366	0.134	0.118	2.498
Pengaruh Parsial	0.383	0.147	0.131	2.480

Perhatian Orang Tua (X <sub>4</sub> ) terhadap Motivasi Belajar (Y)				
Pengaruh simultan X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> , X <sub>3</sub> , X <sub>4</sub> terhadap Y	0.630	0.397	0.349	2.145

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan nilai *R Square*, dapat dipahami bahwa nilai koefisien determinasi variabel Pemanfaatan *E-Learning* (X<sub>1</sub>) sebesar 0.140 atau 14%, Kemandirian Belajar (X<sub>2</sub>) sebesar 0.097 atau 9.7%, Sarana Pembelajaran *Online* (X<sub>3</sub>) sebesar 0.134 atau 13.4%, Perhatian Orang Tua (X<sub>4</sub>) sebesar 0.147 atau 14.7%, dan besarnya nilai koefisien determinasi secara simultan sebesar 0.397 atau 39.7%.

### B. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151,771	4	37,943	8,243	,000 <sup>b</sup>
	Residual	230,156	50	4,603		
	Total	381,927	54			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Kemandirian Belajar, Pemanfaatan E-Learning, Sarana Pembelajaran Online

Sumber: Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F), diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ( $dk/df$ ) untuk pembilang = 4 dan penyebut = 50 dan  $\alpha = 0.05$  diperoleh  $F_{tabel} 2.56$ . Sehingga,  $F_{hitung}$  pada hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh  $8,243 > F_{tabel} 2.56$ . Maka diperoleh kesimpulan  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ , yang menyatakan bahwa variabel pemanfaatan *e-learning* (X<sub>1</sub>), kemandirian belajar (X<sub>2</sub>), sarana pembelajaran *online* (X<sub>3</sub>), dan perhatian orang tua (X<sub>4</sub>) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap motivasi belajar ekonomi (Y) pada peserta didik Kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun Pelajaran 2020/ 2021.

#### 1. Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* (X<sub>1</sub>) Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi (Y) Peserta Didik Kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun Pelajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada uji parsial, diperoleh kadar determinasi sebesar 0.140 atau sebesar 14% pemanfaatan *e-learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar ekonomi peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, melalui *google formulir* yang diberikan secara *online* kepada 55 orang peserta didik, diperoleh informasi bahwa sebesar 46 orang peserta didik memberikan tanggapan bahwa pembelajaran ekonomi yang dilaksanakan melalui *google classroom* terasa sangat tidak menyenangkan. Hal ini dikarenakan, peserta didik mengalami kejenuhan selama pembelajaran daring, banyaknya tugas yang diberikan, dan melalui *google classroom* tidak bisa melakukan *video face to face*. Selain itu, sebesar 43 orang peserta didik memberikan tanggapan bahwa sangat tidak mudah untuk memahami materi pembelajaran ekonomi secara daring, yang diakibatkan guru tidak pernah memberikan penjelasan materi, sehingga siswa belajar secara mandiri hanya berdasarkan pada tugas yang diberikan, dan untuk pengumpulan tugas dilakukan secara tertulis kemudian diunggah melalui *google classroom*.

Motivasi belajar pada peserta didik dapat dipengaruhi melalui pemanfaatan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan perkembangan teknologi. Pernyataan ini selaras dengan pendapat (Wicaksana, 2020), penggunaan media pembelajaran berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kompetensi peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar ekonomi peserta didik, dengan demikian  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ .

## **2. Pengaruh Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Peserta Didik (Y) Kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun Pelajaran 2020/2021**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada uji parsial, diperoleh kadar determinasi sebesar 0.097 atau 9,7% kemandirian belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar ekonomi peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian melalui *google formulir* yang diberikan secara *online* kepada 55 orang peserta didik, diperoleh informasi bahwa sebesar 54 orang peserta didik memberikan tanggapan bahwa sangat sering mengerjakan tugas ekonomi secara daring



dengan bekerjasama antar teman, seluruh peserta didik memberikan tanggapan bahwa sangat sering mencari jawaban di internet, sebesar 53 orang peserta didik memberikan tanggapan bahwa sangat tidak aktif mengakses *google classroom* untuk mengetahui informasi yang diberikan oleh guru, dan sebesar 52 orang peserta didik sangat tidak bertanggung jawab dalam melengkapi tugas ekonomi secara daring. Pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemandirian, namun juga meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pernyataan ini selaras dengan pendapat (Firman & Rahayu, 2020), pelaksanaan pembelajaran *online* bersifat fleksibilitas dan mampu menumbuhkan kemandirian belajar dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa, tingkat kemandirian belajar peserta didik Kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun Pelajaran 2020/2021 tergolong rendah yang berdampak pada rendahnya motivasi belajar ekonomi, dengan demikian  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ .

### **3. Pengaruh Sarana Pembelajaran *Online* ( $X_3$ ) Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi (Y) Peserta Didik Kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun Pelajaran 2020/2021**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada uji parsial, diperoleh kadar determinasi sebesar 0.134 atau 13,4% sarana pembelajaran *online* berpengaruh terhadap motivasi belajar ekonomi peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian melalui *google formulir* yang diberikan secara *online* kepada 55 orang peserta didik, diperoleh informasi bahwa sebesar 51 orang peserta didik memberikan tanggapan bahwa sangat sering mengalami gangguan pada jaringan internet yang digunakan ketika sedang hujan, sebesar 53 orang peserta didik mengalami kesulitan dalam mengakses jaringan internet dikarenakan lokasi tempat tinggal yang kurang mendukung dan dekat dengan pegunungan, sebesar 36 orang peserta didik sangat sering mengalami kesulitan dalam mengakses jaringan internet ketika jaringan listrik di rumah padam, dan seluruh siswa menyatakan bahwa sangat tidak bisa mengakses internet dengan cepat, yang diakibatkan oleh jauhnya jarak tower listrik. Perubahan sistem pembelajaran konvensional menjadi daring (dalam jaringan) di masa pandemi covid-19, memberikan suatu

permasalahan baru yaitu terkait ketersediaan sarana pembelajaran *online*. Keterbatasan dalam ketersediaan sarana pembelajaran *online* yang mendukung proses pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dapat mengakibatkan kesulitan belajar dan berdampak pada menurunnya partisipasi peserta didik. (Irawati & Santaria, 2020) menyatakan bahwa, rendahnya ketersediaan sarana pembelajaran *online* dapat mengakibatkan rendahnya partisipasi belajar siswa. Sehingga, melalui hasil penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa, keterbatasan sarana pembelajaran *online* dapat mengakibatkan rendahnya motivasi belajar ekonomi peserta didik, dengan demikian  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ .

#### **4. Pengaruh Perhatian Orang Tua ( $X_4$ ) Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi (Y) Peserta Didik Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tahun Pelajaran 2020/2021**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada uji parsial, diperoleh kadar determinasi sebesar 0.147 atau 14,7% perhatian orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar ekonomi peserta didik Kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun Pelajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil penelitian melalui google formulir yang diberikan secara *online* kepada 55 orang peserta didik, diperoleh informasi bahwa sebesar 47 orang peserta didik memberikan tanggapan bahwa, orang tua sangat sibuk bekerja sehingga tidak bisa mendampingi belajar daring di rumah, sebesar 52 orang peserta didik memberikan tanggapan bahwa malas belajar di rumah, dikarenakan tidak ada yang mendampingi kegiatan pembelajaran daring, sebesar 40 orang peserta didik memberikan tanggapan bahwa orang tua belum menyediakan fasilitas belajar daring secara lengkap, dan sebesar 54 orang peserta didik menyatakan orang tua tidak selalu menyediakan kuota internet ketika sudah habis sebelum tanggal berlaku penggunaannya. Hal ini dikarenakan, kondisi ekonomi orang tua yang terdampak pandemi covid-19, sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan belajar anak-anaknya. Fenomena kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik selama pembelajaran daring dari rumah di masa pandemi covid-19, perlu didukung melalui bimbingan orang tua. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa ada pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi

belajar ekonomi peserta didik dan melalui hasil penelitian ini, diharapkan orang tua dapat menyikapi secara bijaksana perkembangan belajar anak-anaknya selama di rumah, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, dengan demikian  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ .

**5. Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* ( $X_1$ ), Kemandirian Belajar ( $X_2$ ), Sarana Pembelajaran *Online* ( $X_3$ ), dan Perhatian Orang Tua ( $X_4$ ) Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi (Y) Peserta Didik Kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun Pelajaran 2020/2021**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada uji simultan, diperoleh informasi bahwa pemanfaatan *e-learning*, kemandirian belajar, sarana pembelajaran *online*, dan perhatian orang tua berpengaruh secara bersama-sama sebesar 0.397 atau 39,7% terhadap motivasi belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini dipengaruhi oleh rendahnya pemanfaatan *e-learning* yang hanya menggunakan *google classroom*, banyak tugas yang diberikan oleh guru, dan pembelajaran hanya berfokus pada tugas tanpa diberikan materi. Hal ini yang mengakibatkan terjadinya malas belajar pada peserta didik dan berdampak pada rendahnya kemandirian belajar. Berdasarkan hasil analisis penelitian, diperoleh informasi bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam mengakses jaringan internet dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi kendala pembelajaran daring, yakni melalui pemberian bantuan kuota internet sesuai dengan (Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Paket Kuota Data Internet Tahun 2021, 2021), untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah yang akan diberikan selama 3 bulan dan diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran daring dari rumah.

Pelaksanaan pembelajaran daring perlu didukung oleh komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua sebagai salah satu bentuk perhatian. Pernyataan ini selaras dengan pendapat (Abdullah, 2021), salah satu upaya yang dapat dilaksanakan oleh pihak sekolah, yaitu membangun komunikasi dengan orang tua wali murid, baik secara daring atau kunjungan ke rumah

(*home visit*) dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan bertujuan untuk mengetahui perkembangan belajar serta kendala yang dialami oleh peserta didik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan *e-learning*, kemandirian belajar, sarana pembelajaran *online*, dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar ekonomi peserta didik Kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun Pelajaran 2020/2021. Pelaksanaan pembelajaran daring perlu didukung oleh komunikasi yang baik antara pihak sekolah, orang tua, dan peserta didik. Selain itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan hendaknya memperhatikan kembali beberapa wilayah di Indonesia, termasuk Provinsi Lampung yang masih mengalami kendala untuk mengakses jaringan internet dalam melaksanakan pembelajaran secara daring.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Abdullah, A. (2021). Manajemen Kepala Sekolah dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i1.183>
- Endriani, A. (2016). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 104–116. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita/article/view/708/662>
- Fadlilah, A. N. (2020). Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 373. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.548>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Irawati, R., & Santaria, R. (2020). Persepsi Siswa SMAN 1 Palopo Terhadap

Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Kimia. *Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(2), 265. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.2.2020.286>

Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Paket Kuota Data Internet Tahun 2021, (2021). Peraturan Sekretaris Jenderal Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Paket Kuota Data Internet Tahun 2021

Lilik, S. (2011). *Psikologi Belajar*. STAIN Salatiga Press.

Nana, N., & Surahman, E. (2019). Pengembangan Inovasi Pembelajaran Digital Menggunakan Model Blended POE2WE di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)*, 4, 82. <https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v4i0.35915>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.

Wicaksana, E. (2020). Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Moodle Terhadap Motivasi Dan Minat Bakat Peserta Didik Di Tengah Pandemi Covid -19. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 117–124. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1937>